

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai prasyarat mutlak kelulusan yang dipersiapkan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan khusus sesuai dengan bidang keahliannya melalui kegiatan kerja secara langsung dalam dunia kerja. Selama kegiatan mahasiswa dapat mengaplikasikan teori dan keterampilan di perkuliahan untuk serangkaian kegiatan sesuai dengan lokasi praktek kerja lapang. Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang mahasiswa diharapkan mampu menimba pengetahuan, keterampilan, serta bekerja sama dalam dunia kerja baik di instansi pemerintahan maupun swasta.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan sebuah mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Pelaksanaannya dilakukan di perusahaan/instansi yang dilaksanakan pada semester VII untuk program D4 dengan alokasi waktu enam bulan.

PT. Syngenta Seed Indonesia merupakan salah satu perusahaan unggul yang menjunjung tinggi keselamatan kerja. PT. Syngenta Seed Indonesia berperan penting dalam penyediaan benih unggul di Indonesia. Perusahaan ini beralokasi di Jln. Kraton Industri Raya No.4 Desa Curah Dukuh Kec. Kraton, PIER Pasuruan Jawa Timur. Fokus utama perusahaan ini memproduksi benih jagung hibrida. Dengan melakukan PKL (Praktek Kerja Lapang) di PT. Syngenta Seed Indonesia ini akan mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa sesuai dengan bidangnya. Mahasiswa juga dapat mengetahui dan menambah wawasan tentang proses penyediaan benih unggul mulai dari budidaya sampai dengan pengemasan/pengepakan. Selain itu, diharapkan dapat mengetahui cara-cara perusahaan dalam menyelesaikan berbagai kendala atau masalah yang dihadapi selama proses penyediaan benih unggul. Jagung (*Zea mays* L.) merupakan salah satu komoditi tanaman pangan yang dapat mengambil peran dalam membangun sektor pertanian. Di Indonesia jagung merupakan komoditas pangan kedua setelah padi.

Kebutuhan jagung saat ini terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun sejalan dengan penambahan jumlah penduduk atau dengan peningkatan taraf ekonomi masyarakat dan kemajuan industri pakan ternak sehingga perlu upaya peningkatan produksi, sedangkan produksi dan produktivitas jagung mengalami fluktuasi seperti yang terlihat pada Tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Luas panen (Ha), Produksi (Ton), dan Produktivitas (Kw/Ha) Tanaman Jagung di Propinsi Jawa Timur Tahun 2013-2017

Tahun	Luas Panen (ha)	Produktivitas (kw/ha)	Produksi (Ton)
2013	1 199 544	48.03	5 760 959
2014	1 202 300	47.00	5 737 382
2015	1 213 654	50.00	6 131 163
2016	1 238 616	51.00	6 278 264
2017	1 257 111	50.40	6 335 252

*Sumber: Badan Pusat Statistik Nasional (2018)*

Dari Tabel 1.1 dapat dijelaskan dari tahun 2013-2017 luasan panen jagung mengalami naik turun atau fluktuasi sehingga berpengaruh terhadap produksi jagung. Kebutuhan jagung untuk pangan dan pakan baik kualitas maupun kuantitas belum terpenuhi sehingga masih impor dari negara lain. Rendahnya hasil jagung disebabkan banyak faktor diantaranya faktor fisik (iklim, jenis tanah dan lahan) dan faktor biologis (varietas, hama, penyakit, dan gulma) hama dan penyakit merupakan kendala dalam peningkatan produksi jagung. Usaha dalam meningkatkan produksi jagung yakni dengan teknik pengendalian secara mekanis menggunakan perangkap likat kuning (yellow sticky trap).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan Umum kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan ketrampilan yang didapatkan di kampus dan dilokasi Praktek kerja sesungguhnya .
- b. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dalam menyelesaikan suatu permasalahan dilapng.
- c. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian .

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan dan terlibat langsung mengenai pekerjaan dilapang dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan sesuai dengan bidangnya
- b. Mampu melaksakan kegiatan mulai tahapan persiapan, penanaman, pemeliharaan ,panen sampai pasca panen.
- c. Mampu melakukan kegiatan proseeing/ pengolahan benih , pengendalian secara mekanis, pengujian mutu benih , pengemasan dan penyimpanan suatu benih yang berada di PT. Syngenta Seed Indonesia.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat dilaksanakannya kegiatan praktek kerja lapang (PKL) sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat menambah wawasan, ilmu dan meningkatkan keterampilan serta keahlian di pengalaman kerja yang terkait dengan bidang pembenihan khususnya benih jagung hibrida.

- b. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian kegiatan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- c. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengasah keterampilan dan pengetahuannya sehingga semakin banyak ilmu yang didapatkan.
- d. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan mendapatkan bekal/pandangan sebelum memasuki dunia kerja.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang**

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Lahan produksi Kabupaten Jember dimulai pada tanggal 08 Juli 2019 – 05 Agustus 2019 di Lahan Seed Production Research 06 Agustus 2019 – 23 November 2019, di Pabrik PT. Syngenta Seed Indonesia Pasuruan di mulai pada 25 November 2019 – 07 Desember 2019.

#### **1.3.2 Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Syngenta Seed Indonesia yang beralamat di Desa Sukokerto, Kec. Sukowono, Kab. Jember dan di pabrik Jln. Kraton Industri Raya No.4 Desa Curah Dukuh Kec. Kraton, PIER Pasuruan Jawa Timur.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

#### **1.4.1 Praktek**

Pada metode ini, mahasiswa melakukan dengan menerapkan teori yang diperoleh dengan langsung mempraktekkannya di area perusahaan PT. Syngenta Seed Indonesia dan di area lahan Seed Production Reseech Kabupaten Jember khususnya kegiatan penanaman dan pengamatan. Kegiatan ini diikuti secara langsung mengenai pelaksanaan kegiatan dan didampingi Pembimbing lapang.

#### 1.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan saat berada di area perusahaan PT. Syngenta Seed Indonesia dan di area Seed Production Research mengenai kegiatan praktek yang sedang dilaksanakan dan permasalahannya. Metode ini dilakukan dengan menanyakan permasalahan dan pelaksanaan kegiatan langsung kepada narasumber baik pembimbing lapang, analis, dan para staff yang ada di PT. Syngenta Seed Indonesia.

#### 1.4.3 Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya.